



## PENGARUH PERHATIAN DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

**Maria Desinta<sup>1</sup>, Asrori<sup>2</sup>, Antonius Totok Priyadi<sup>3</sup>, Tomo Djudin<sup>4</sup>, Endang Purwaningsih<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura

### Informasi Artikel

Riwayat Artikel:  
 Diterima: 7 September 2023  
 Revisi: 18 September 2023  
 Diterima: 2 Oktober 2023  
 Diterbitkan: 31 Oktober 2023

Keywords:  
 Parents attention, parents motivation, mathematics achievement

Kata Kunci:  
 Perhatian orang tua, motivasi orang tua, prestasi matematika

DOI :  
 10.31932/jpdp.v9i2.2788

Surel Korespondensi:  
 mariadesinta@gmail.com

### Abstract

This research aims to determine the influence of parental attention and motivation on the mathematics learning achievement of grade IV students at SD Suster Pontianak. The research was carried out using a quantitative approach, in the form of a comparative study. The population in this study was 105 grade IV students at Suster Singkawang Elementary School with a sample of 32 students. The data collection tool used was a questionnaire to determine parental attention and motivation, as well as report cards for mathematics subjects. Based on data analysis, it was found that parental attention received a score with an average of 77.4 in the medium category, parental motivation received an average score of 64.2 in the medium category and student learning achievement with an average of 79.3 in the medium category; parental attention and parental motivation partially influence the learning achievement of fourth grade students at the Pontianak Sisters Private Elementary School; and parental attention and parental motivation simultaneously influence the learning achievement of fourth grade students at the Pontianak Sister Private Elementary School as proven by the results of ANOVA analysis with a significance of  $0.000 < 0.05$ . It can be concluded that parental attention and motivation have an influence on the mathematics learning achievement of grade IV students at Suster Pontianak Elementary School.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SD Suster Pontianak. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan bentuk studi komparasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Suster Singkawang yang berjumlah 105 dengan sampel 32 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu angket untuk mengetahui perhatian orang tua dan motivasi orang tua, serta nilai rapor mata pelajaran matematika. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa perhatian orang tua memperoleh nilai dengan rerata perhatian orang tua 77,4 berkategori sedang, motivasi orang tua mendapat skor rata-rata 64,2 berkategori sedang dan prestasi belajar siswa dengan rata-rata 79,3 berkategori sedang; perhatian orang tua dan motivasi orang tua secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak; dan perhatian orang tua dan motivasi orang tua secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak dibuktikan dengan hasil analisis ANAVA dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa, perhatian dan motivasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SD Suster Pontianak.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

Copyright © 2023 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



### Pendahuluan

Pendidikan merupakan aset bagi perkembangan suatu bangsa. Pendidikan mempunyai fungsi dan

peran yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dan negara. Adanya pendidikan yang terencana dengan

baik akan memberikan pengaruh dan kualitas yang baik pula dalam kehidupan manusia. Pengaruh dan kualitas pendidikan ini akan membawa pencapaian dalam tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai (Hasbullah, 2015: 10). Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, dikemukakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan yang memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Jika semua kalangan melaksanakan kewajibannya, maka terciptanya situasi yang kondusif untuk berlangsungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, melainkan terdapat peran keluarga dalam mendukung serta mempersiapkan layanan pendidikan yang baik bagi anak.

Berbicara soal keluarga, orang tua tentu saja sangat peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Banyak orang tua bercita-cita agar anaknya mendapat pendidikan yang setinggi tingginya. Tidaklah heran jika para orang tua mencari lembaga pendidikan yang tentunya dianggap baik untuk putra-putrinya. Namun, orang tua sering mengabaikan dan bahkan tidak menyadari bahwa lembaga pendidikan yang menjadikan

anaknya menjadi manusia yang manusiawi adalah keluarga. Para ahli pendidikan sering mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga.

Menurut Slameto (2018: 20), keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya. Keluarga dalam hal ini orang tua terdiri dari ayah dan ibu, mempunyai andil besar dalam keberhasilan belajar anak. Karena, orang tua merupakan pendidik pertama juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab bagi anak.

Keberhasilan dalam pendidikan anak tentu menjadi prioritas orang tua. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orang tua itu sendiri. Beberapa faktor yang dilakukan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah memberikan perhatian dan motivasi.

Perhatian orang tua akan membuat anak lebih giat dan

bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Pendidikan di sekolah sebenarnya hanyalah merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga. Kerap kali pendidikan di sekolah mengalami kesulitan yang sebenarnya, disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima anak didalam keluarga. Karena itu orang tua haruslah terpenggil untuk menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan sebaik mungkin. Orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat. Kasih sayang bukan hanya berupa materi yang diberikan tetapi perhatian kepada anak.

Perhatian orang tua selain sebagai bentuk kasih sayang, juga sebagai bentuk upaya orang tua dalam memberikan pengawasan tertentu agar anaknya berhasil mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Helmawati (2014: 10) yang menyatakan bahwa orang tua dituntut untuk mengarahkan dan mendidik anaknya, agar menjadi generasi-generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia. Dengan

demikian perhatian orang tua merupakan bentuk kesadaran orang tua untuk memperhatikan anaknya, memberikan aktivitas yang fokus terhadap anak guna memberikan pengembangan, seperti bagaimana cara mendidik, membimbing dan penyediaan alat penunjang terhadap pembelajaran anak.

Bentuk perhatian yang dapat diberikan orang tua kepada anak dalam kegiatan belajar meliputi pemberian bimbingan belajar, pemberian pengawasan belajar, pemberian motivasi belajar, dan memenuhi kebutuhan anak (Syaiful, 2011: 32). Pemberian bimbingan belajar dapat dilakukan melalui bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam menghadapi masalah. Pengawasan belajar dilakukan dengan mengontrol dan mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemberian motivasi juga hendaknya diberikan oleh orang tua dengan memberikan senyuman yang manis, kata-kata yang lembut, serta hadiah hadiah atas hasil yang telah dicapainya. Sedangkan pemenuhan kebutuhan anak dalam belajar dapat

diberikan pensil, buku tulis, penggaris, penghapus, buku pelajaran, dan lain-lain.

Selanjutnya salah satu faktor dari siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar adalah motivasi orang tua. Motivasi yang diberikan oleh orang tua mempunyai peranan penting dalam proses belajar siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi yang diberikan orang tua dapat menumbuhkan semangat belajar dan tanggungjawab, sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.

Sehingga dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak perhatian dan motivasi orang tua diperlukan untuk mendukung keberhasilan anak mencapai prestasinya. Setiap anak mempunyai otak yang tidak sama cerdasnya. Anak yang memang cerdas akan mudah menangkap pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Ada pula anak dengan usia yang sama merasa sulit menerima pelajaran yang sama. Walaupun demikian setiap orang tua

mengharapkan agar anak-anaknya berhasil di sekolahnya. Keberhasilan pendidikan anak pada umumnya melalui prestasi belajar siswa di sekolah, namun keberhasilan tersebut dapat diraih dengan pengembangan usaha yang dilakukan orang tua di rumah misalnya dalam bentuk pemberian perhatian dan motivasi kepada anak.

Keberhasilan pendidikan anak pada umumnya melalui prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur menggunakan instrumen tes. Prestasi belajar bagi siswa sangat penting karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Adapun hasil observasi awal terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDS Suster Pontianak pada Tahun 2021/2022, menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa sebagian masih di

bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat sebanyak 37,5% siswa kelas IV hasil belajar matematika dibawah KKM, sehingga dapat disebut bahwa prestasi belajar siswa masih rendah.

Hasil belajar sebagian siswa yang rendah tersebut diprediksi diakibatkan masalah-masalah yang muncul pada diri siswa yakni terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas, tidak mampu memahami perhitungan matematika, dan tidak mengumpulkan tugas. Selain itu, masih terdapat siswa yang memilih bermain sendiri serta mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung. Hasil observasi awal di kelas juga memperlihatkan siswa terlihat malas atau kurang bersemangat saat belajar. Melihat berbagai fakta ini, prestasi belajar siswa yang rendah tersebut ditengarai dipengaruhi beberapa faktor yang berkaitan dari luar diri siswa yakni orang tua. Faktor-faktor yang telah dibahas sebelumnya yakni perhatian dan motivasi orang tua patut diperhatikan. Faktor perhatian dan motivasi orang tua ini yang akan menjadi variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruhnya masing-

masing terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDS Suster Pontianak”.

### **Metode**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan bentuk komparasi asosiatif. Lokasi penelitian yang dilakukan penelitian adalah SDS Suster Pontianak yang beralamat di Jln. R.A Kartini, No. 1 Kecamatan Pontianak Kota, Kotamadya Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 105 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan jumlah 32 siswa terpilih.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner perhatian dan motivasi orang tua, serta dokumentasi hasil belajar siswa berupa nilai rapor mata pelajaran matematika semester ganjil

tahun pelajaran 2022/2023. Instrumen penelitian tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sebelum dibagikan kepada responden. Setelah diujicoba, diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 28 item pernyataan kuesioner perhatian orang tua dinyatakan valid dan reliabel; dan 24 item pernyataan kuesioner motivasi orang tua dinyatakan valid dan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan alat uji *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*, yakni *SPSS for windows 21.0 version*. Adapun uji SPSS dilakukan untuk menguji normalitas data dan signifikansi hubungan antar variabel menggunakan analisis *analysis of variance* (anova).

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian untuk mendapatkan data tentang pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Swasta Suster Pontianak dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas IV sejumlah 32 siswa. Data variabel perhatian orang tua dan motivasi orang tua dikumpulkan menggunakan kuesioner, sedangkan

prestasi belajar siswa dikumpulkan berdasarkan nilai rapor mata pelajaran matematika semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Adapun

rekapitulasi hasil kuesioner variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Data Rekapitulasi Hasil Kuesioner Perhatian Orang Tua**

Ukuran	Skor
Sampel	32
Rerata	77,4
Nilai tengah	76,5
Simpangan baku	12,7
Skor Minimum	44
Skor Maksimum	107

Berdasarkan Tabel 1., diperoleh informasi bahwa skor yaitu rerata perhatian orang tua sebesar 77,4, dengan nilai tengah atau median 76,5. Skor minimum 44 dan skor maksimum 107, sementara simpangan baku sebesar 12,7. Dari hasil deskripsi statistik tersebut yakni mean atau rata-rata 77,4 termasuk dalam dalam kategori sedang. Artinya, terdapat perhatian yang sedang oleh orang tua

siswa terhadap proses belajar anak di kelas IV SD Swasta Suster Pontianak.

Selanjutnya dengan instrumen kuesioner pula dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui tingkat motivasi orang tua kepada anak yang belajar. Adapun rekapitulasi hasil kuesioner variabel motivasi orang tua dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Data Rekapitulasi Hasil Kuesioner Motivasi Orang Tua**

Ukuran	Skor
Sampel	32
Rerata	64,2
Nilai tengah	64,5
Simpangan baku	12,04
Skor Minimum	35
Skor Maksimum	92

Berdasarkan Tabel 2., dapat diketahui bahwa skor yaitu rerata motivasi orang tua sebesar 64,2, dengan nilai

tengah atau median 64,5. Skor minimum 35 dan skor maksimum 92, sementara simpangan baku sebesar

12,04. Dari hasil deskripsi statistik tersebut yakni rata-rata 64,2 termasuk dalam dalam kategori sedang. Artinya, orang tua siswa memberikan motivasi dengan tingkatan sedang terhadap proses belajar anak di kelas IV SD Swasta Suster Pontianak.

Kemudian data mengenai prestasi belajar siswa, dilakukan pengumpulan data menggunakan

metode dokumentasi, yaitu nilai rapor siswa pada mata pelajaran matematika. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek peneliti yaitu siswa kelas IV SDS Suster Pontianak dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa. Adapun rekapitulasi data prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak dapat dilihat Tabel 3., berikut ini.

**Tabel 3. Data Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa**

Ukuran	Skor
Sampel	32
Rerata	79,3
Nilai tengah	80,5
Simpangan baku	7,2
Skor Minimum	70
Skor Maksimum	90

Berdasarkan Tabel 3., dapat diketahui bahwa rerata prestasi belajar siswa kelas IV sebesar 79,3, dengan nilai tengah atau median 80,5. Skor minimum 70 dan skor maksimum 90, sementara simpangan baku sebesar 7,2. Dari hasil deskripsi statistik tersebut yakni rata-rata 79,3 termasuk dalam dalam kategori sedang. Artinya, prestasi mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak termasuk dalam kategori sedang.

Setelah diperoleh data perhatian orang tua, motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa, selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa. Pada langkah pertama dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan apakah data-data berdistribusi normalitas, serta memiliki linearitas anatar variabel terhubung. Pengujian prasyarat pertama yakni uji normalitas sedangkan uji prasyarat

kedua adalah uji linearitas. Uji kenormalan data dilakukan menggunakan program *SPSS for windows 25.0 version*, dengan hasil seperti terlihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data terhadap Data Perhatian Orang Tua, Motivasi Orang Tua, dan Prestasi Belajar Siswa**

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Perhatian orang tua	0,79	Normal
Motivasi orang tua	0,99	Normal
Prestasi belajar siswa	0,22	Normal

Berdasarkan Tabel 4., diketahui bahwa masing-masing data perhatian orang tua, motivasi orang tua, dan hasil belajar siswa berdistribusi normal, karena jika dibandingkan dengan kriteria 0,05, maka nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut lebih dari 0,05 yakni  $0,79 > 0,05$ ;  $0,99 > 0,05$ ; dan  $0,22 > 0,05$ . Setelah dilakukan pengujian kenormalan data, selanjutnya dilakukan analisis linearitas untuk

mengetahui apakah hubungan variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dan hubungan variabel motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa memenuhi kriteria linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows 25.0 version*. Adapun hasil uji linearitas variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Data Variabel Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi (Y) * Perhatian (X1)	Between Groups	(Combined) Linearity	1539.458	23	66.933	8.444	.002
		Deviation from Linearity	1052.032	1	1052.032	132.714	.000
	Within Groups		487.426	22	22.156	2.795	.068
Total			63.417	8	7.927		
			1602.875	31			

Berdasarkan Tabel 5., diketahui bahwa nilai *sig. deviation from*

*linearity* (0,068) > 0,05, sehingga variabel perhatian orang tua dengan

prestasi belajar siswa bersifat linear dan dinyatakan memenuhi syarat linearitas, sehingga dapat dilanjutkan pada uji hipotesis. Selanjutnya hasil uji

linearitas variabel motivasi orang tua dengan prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Data Variabel Motivasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi (Y) * Motivasi (X2)	Between Groups	(Combined)	1567.375	25	62.695	10.596	.004
		Linearity	1108.121	1	1108.121	187.288	.000
		Deviation from Linearity	459.254	24	19.136	3.234	.074
	Within Groups		35.500	6	5.917		
	Total		1602.875	31			

Berdasarkan Tabel 6., diketahui bahwa nilai *sig. deviation from linearity* (0,074) > 0,05, sehingga variabel motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa bersifat linear dan dinyatakan memenuhi syarat linearitas, sehingga dapat dilanjutkan pada uji hipotesis.

Setelah dinyatakan memenuhi persyaratan normalitas dan linearitas data, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menguji korelasi parsial yakni hubungan variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dan hubungan variabel motivasi orang tua dengan prestasi belajar, serta menguji korelasi simultan yakni hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Analisis

korelasi parsial sederhana dilakukan menggunakan program *SPSS for windows 25.0 version*.

Analisis korelasi sederhana atau parsial perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan yakni  $H_0$ : tidak terdapat korelasi yang signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dan  $H_a$ : terdapat korelasi yang signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, dengan kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi <0,05., dan terima  $H_0$  jika nilai signifikansi >0,05. Adapun hasil analisis korelasi perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Swasta Suster Pontianak dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients	
1	(Constant)	43.890	4.741		9.258
	Perhatian (X1)	.458	.060	.810	7.569

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Berdasarkan Tabel 7., diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan 0,05, maka diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan kriteria pengujian merujuk pada menolak  $H_0$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan variabel perhatian orang tua dengan prestasi siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak.

Tabel 7., juga menunjukkan nilai persamaan regresi linear sederhana  $Y = a + b_1X_1$  yang dituliskan menjadi  $Y = 43,890 + 0,458X_1$ . Hal ini menginformasikan bahwa koefisien perhatian orang tua ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu sebesar 0,458, artinya bila ada peningkatan terhadap perhatian orang tua ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan maka nilai prestasi belajar siswa ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,458. Hasilnya menunjukkan korelasi bernilai positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa

kelas IV SD Swasta Suster Pontianak. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa kelas IV SDS Suster Pontianak.

Selanjutnya dilakukan analisis korelasi sederhana atau parsial motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa. Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan yakni  $H_0$ : tidak terdapat korelasi yang signifikan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa dan  $H_a$ : terdapat korelasi yang signifikan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa, dengan kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$ ., dan terima  $H_0$  jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun hasil analisis korelasi motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Swasta Suster Pontianak dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Motivasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	47.387	3.960		11.965	.000
	Motivasi (X <sub>2</sub> )	.497	.061	.831	8.197	.000

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Berdasarkan Tabel 8., diketahui bahwa nilai Signifikansi variabel X<sub>2</sub> terhadap Y sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan 0,05, maka diperoleh 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan kriteria pengujian merujuk pada menolak H<sub>0</sub> yang berarti terdapat hubungan yang signifikan variabel motivasi orang tua dengan prestasi siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak.

Tabel 8., juga menunjukkan nilai persamaan regresi linear sederhana  $Y=a+b_2X_2$  yang kemudian dapat dituliskan menjadi  $Y=47,387+0,497X_2$ . Hal ini menginformasikan bahwa koefisien perhatian orang tua (X<sub>2</sub>) bernilai positif yaitu sebesar 0,497, artinya bila ada peningkatan terhadap perhatian orang tua (X<sub>2</sub>) sebesar 1 satuan maka nilai prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,497. Hasilnya menunjukkan korelasi bernilai positif antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa

kelas IV SD Swasta Suster Pontianak. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa semakin tinggi motivasi orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk mengetahui apakah secara bersama-sama atau simultan terdapat hubungan yang signifikan variabel perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Swasta Suster Pontianak. Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu H<sub>0</sub>: tidak terdapat korelasi yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan H<sub>a</sub>: terdapat korelasi yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dengan kriteria pengujian tolak H<sub>0</sub> jika nilai signifikansi <0,05., dan terima H<sub>0</sub> jika nilai signifikansi >0,05. Analisis data

ini dilakukan dengan menggunakan analisis variansi atau *analysis of variance* (ANOVA). Hasil ANOVA antara variabel perhatian orang tua

dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel sebagaimana tertera pada Tabel 9.

**Tabel 9. Hasil ANOVA Variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1172.182	2	586.091	39.463	.000 <sup>a</sup>
	Residual	430.693	29	14.851		
	Total	1602.875	31			

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Perhatian (X1)

Hasil ANOVA seperti terlihat pada Tabel 9., membuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000<sup>a</sup>. Nilai ini jika dibandingkan dengan kriteria pengujian sebesar 0,005, maka nilai signifikansi  $0,000^a < 0,05$ , dengan ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara simultan terdapat korelasi yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Analisis data berikutnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dilakukan analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS for windows 25.0 version*. Hasil perhitungan pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Hasil Analisis Uji Pengaruh Variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 <sup>a</sup>	.731	.713	3.85376

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Perhatian (X1)

Tabel 10., menginformasikan bahwa dari analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,713 yang diartikan

bahwa pengaruh variabel bebas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi orang tua ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa ( $Y$ )

sebesar 71,3% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel bebas yakni perhatian orang tua dan motivasi

orang tua terhadap prestasi belajar siswa menggunakan uji regresi linear berganda. Adapun hasil analisis regresi linear ganda dapat dilihat pada Tabel 11.

**Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	43.173	4.271		10.109	.000
	Perhatian (X1)	.212	.102	.375	2.077	.047
	Motivasi (X2)	.307	.108	.514	2.844	.008

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Berdasarkan Tabel 11., persamaan regresi linear berganda  $Y=a+b_1X_1+ b_2X_2$  dapat dituliskan menjadi  $Y=43,173+0,212X_1+0,307X_2$ . Dari persamaan tersebut diketahui nilai koefisien perhatian orang tua ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,212 artinya bila ada peningkatan terhadap perhatian orang tua ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan maka nilai prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,212. Persamaan regresi tersebut juga menginformasikan bahwa nilai koefisien motivasi orang tua ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu sebesar 0,307 artinya bila ada peningkatan terhadap motivasi orang tua ( $X_2$ ) sebesar 1

satuan maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,307.

Secara umum hasil analisis menunjukkan korelasi bernilai positif antara perhatian orang tua dan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa semakin tinggi perhatian dan motivasi orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data, perhatian orang tua, motivasi orang tua, dan prestasi belajar siswa masing-masing rendah. Perhatian orang tua dengan rata-rata

77,4 dikategorikan dengan tingkatan sedang, serta motivasi orang tua dengan rata-rata 64,2 juga berkategori sedang. Secara umum, perhatian yang cukup pada anak, membuat anak merasa dihargai. Dengan demikian penghargaan diri serta persepsi anak juga akan meningkat. Sebagai akibatnya terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Adanya motivasi orangtua juga menunjukkan bahwa orangtua sangat memberikan dorongan bagi anak dalam bidang pendidikannya.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa prestasi belajar siswa dengan rata-rata 79,3 dikategorikan dengan tingkatan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian dan motivasi dari orang tua memberikan dampak pada prestasi. Dapat disimpulkan bahwa perhatian dan motivasi orangtua yang tinggi memberikan pengaruh yang positif terhadap anak. Dalam bidang Pendidikan perhatian dan motivasi orangtua yang baik ini memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa yang baik pula.

Berdasarkan hasil analisis data, perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar pada prestasi

belajar siswa siswa kelas IV di SD Swasta Suster Pontianak. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data yang ditunjukkan dari hasil uji korelasi bivariat diperoleh nilai signifikansi yakni 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hasil ini sesuai dengan yang dikatakan Rani (2016: 96) bahwa hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua dalam mendidik, relasi antar keluarga, suasana dalam keluarga dan ekonomi keluarga. Karena orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Sehingga adanya dorongan dan kekuatan mentalnya, kekuatan yang berupa cita-cita, keinginan dan perhataian orang tua terhadap peserta didik. Semakin tinggi nilai perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa yang dicapainya. Dari hal ini maka dapat disarankan bagi orangtua untuk memberikan perhatian pada anak dengan sepenuh hati sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Dapat disimpulkan jika ingin prestasi belajar anak baik

maka berikanlah perhatian juga pada anak.

Hasil analisis data juga memperlihatkan motivasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar pada prestasi belajar siswa siswa kelas IV di SD Swasta Suster Pontianak. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data yang ditunjukkan dari hasil korelasi bivariat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya tolak  $H_0$ . Hasil ini sesuai dengan yang dikatakan Bakti (2017: 84) bahwa hubungan segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada anak berperan penting untuk memberikan gairah semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga memberikan peluang kepada untuk mendapatkan hasil belajar yang baik setelah melakukan kegiatan belajar. Semakin tinggi nilai motivasi orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa yang dicapainya. Dapat disarankan bagi orangtua jika ingin anak memiliki prestasi belajar yang tinggi maka berikanlah motivasi atau dorongan

yang dapat memberikan semangat belajar bagi siswa.

Secara simultan, hasil analisis data memperlihatkan perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil analisis ANAVA dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kemsimpulannya adalah menolak  $H_0$ . Adapun hasil perhitungan *SPSS for windows 25.0 version*, diperoleh koefisien  $R^2$  sebesar 0,731 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak sebesar 73,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti.

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan diambil kesimpulan penelitian yakni (1) perhatian orang tua, motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak memperoleh nilai dengan rerata

perhatian orang tua 77,4 berkategori sedang, motivasi orang tua dengan rata-rata 64,2 berkategori sedang, dan prestasi belajar siswa dengan rata-rata 79,3 berkategori sedang; (2) perhatian orang tua dan motivasi orang tua secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak; dan (3) perhatian orang tua dan motivasi orang tua secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Suster Pontianak.

#### **Daftar Pustaka**

- Bakti, H.D. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung Skripsi: UNS, Semarang.
- Hasbullah, M. (2015). Kebijakan Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helmawati, (2014) Pendidikan Keluarga. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Rani, A.P. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung Skripsi: UNS, Semarang
- Slameto. (2018). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful, B. (2011) Psikologi belajar, Jakarta: PT Rineka Cipta.